

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki berbagai macam bahan dan ramuan obat tradisional. Sebagian dari keanekaragaman hayati Indonesia tersimpan potensi tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang belum terungkap dengan maksimal. Potensi tersebut sangat berperan dalam menjamin kesehatan dan kesejahteraan apabila dimanfaatkan dengan baik. Keanekaragaman tumbuhan menyimpan sejuta potensi untuk dimanfaatkan sebagai obat melalui cara pengolahan yang tepat. Sebagai obat tradisional yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam pengobatan tersimpan pada bagian tubuh tumbuhan itu sendiri. Pengobatan tradisional adalah semua upaya pengobatan dengan cara lain di luar ilmu kedokteran berdasarkan pengetahuan yang berakar pada tradisi tertentu (Sosrokusumo,1989).

Tumbuhan obat mempunyai khasiat untuk mengobati berbagai penyakit dan digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan obat tradisional maupun modern (Heriyanto,1991). Penggunaan obat-obatan tradisional biasanya diramu dari berbagai jenis bahan baku terutama yang berasal dari tumbuhan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Obat hasil ramuan secara tradisional ini biasanya digunakan oleh masyarakat yang jauh berada di pedalaman, atau yang jauh dari puskesmas seperti yang terdapat di Kecamatan Asparaga.

Kecamatan Asparaga merupakan salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Gorontalo, yang masih banyak terdapat masyarakat yang jauh dari pemukiman umum, dengan kondisi tempat tinggal jauh berada di dalam hutan sehingga mereka dikenal dengan masyarakat Polahi. Apabila ada warga masyarakat Polahi sakit, lebih memanfaatkan jenis tumbuhan untuk mengobati berbagai macam penyakit yang mempunyai khasiat sebagai obat yang nantinya digunakan sebagai ramuan obat-obatan tradisional.

Masyarakat Polahi adalah masyarakat yang mendiami Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo yang tidak memiliki sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Kondisi tempat tinggal yang berada di hutan serta terisolasi secara geografis, sangat berpengaruh terhadap pelayanan kesehatan bagi masyarakat Polahi itu sendiri, sehingga pada umumnya masyarakat Polahi lebih memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan alam yang dijadikan sebagai obat untuk dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Dalam menjaga dan mengobati berbagai macam penyakit pengobat masyarakat Polahi menggunakan tumbuhan sebagai bahan dalam pembuatan ramuan obat, berbagai jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang berasal dari alam belum dikenal dan diketahui manfaatnya oleh masyarakat sebagai ramuan obat dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul Identifikasi tumbuhan berkhasiat obat yang digunakan oleh pengobat tradisional dari masyarakat Polahi di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang berkhasiat obat yang digunakan oleh pengobat tradisional dari masyarakat Polahi di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang berkhasiat obat yang digunakan oleh pengobat tradisional dari masyarakat Polahi di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang berbagai jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat tradisional, yang digunakan oleh pengobat dari masyarakat Polahi yang ada di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo, sehingga data dan informasi tersebut dapat menunjang pengolahan dan usaha jenis-jenis tumbuhan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai obat yang dilakukan oleh pemerintah daerah, masyarakat, maupun pihak-pihak yang terkait lainnya. Selain itu juga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang jenis-jenis tumbuhan obat.